

Jurnal

by Inna Lailil Karimah

Submission date: 08-Sep-2021 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1643466612

File name: JURNAL_RIRI_2.docx (129.51K)

Word count: 3306

Character count: 21468



HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN MORALITAS SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN

Ririn Dewanti D.S.I¹⁾, Inna Lailil Karimah²⁾

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Raya Gelam 250 Candi – Sidoarjo

¹⁾rdewanti68@gmail.com, ²⁾innakarimah8@gmail.com

Abstract. Indonesia is known as a country that has customs that uphold especially morality or ethics in behavior. Along with the times, especially in the era of the millennial generation, which causes the loss of good morals. Especially in the development of children among teenagers today. There are many possibilities of morality towards children to be low. The formulation of the problem in this study is whether there is a relationship between religiosity and the morality of teenagers at SMP Muhammadiyah 2 Taman?. The type used in this research is quantitative, using correlational techniques. The population, sample and sampling technique in this study was a population consisting of 500 students or adolescents at SMP Muhammadiyah 2 Taman. The sample taken in this study amounted to 205 students. The sampling technique in this study was junior high school students from class VII to class IX at Muhammadiyah Taman. The data collection technique used is the scale of morality and religiosity, using a Likert scale model. The data analysis technique in this study is the variable (X) religiosity and variable (Y) morality, the data analysis process is assisted using the Cronbach Alpha statistical method using SPSS 16.0 for Windows. Results and discussion in this study there is a positive relationship between religiosity and morality of SMP Muhammadiyah 2 Taman students. This is usually shown by looking at the results of the analysis of the correlation coefficient $xy = 0.709$ with a significance of 0.000 so that the hypothesis can be accepted because <0.05 . The two variables are significant and interrelated in the sense that if students have high religiosity, the student's moral behavior is also high. On the other hand, if students have low religiosity, their moral behavior is low. In this study, the coefficient of determination of SMP Muhammadiyah 2 Taman students was 0.496, which means that the level of religiosity to morality contributed 49.6% while the remaining 50.4% was influenced by other factors.

Keywords: morality, religiosity, the relationship between morality and religion

Abstrak. Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai adat istiadat yang menjunjung tinggi terutama pada moralitas atau etika dalam berperilaku. Seiring perkembangan zaman terutama pada zaman generasi milenial yang menjadikan menurunnya moral pada siswa. Terutama pada perkembangan anak dikalangan remaja saat ini. Banyak kemungkinann moralitas terhadap anak menjadi rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara religiusitas dengan moralitas remaja SMP Muhammadiyah 2 Taman. Tipe yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, dengan menggunakan teknik korelasional. Populasi, sampel dan teknik sampling dalam penelitian ini adalah populasi terdiri dari 500 siswa atau remaja di SMP Muhammadiyah 2 Taman. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 205 siswa. Teknik sampling di penelitian ini yaitu siswa SMP mulai dari kelas VII sampai kelas IX di Muhammadiyah Taman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan skala moralitas dan religiusitas, menggunakan model skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu variabel (X) religiusitas dan variabel (Y) moralitas, proses analisis data dibantu menggunakan korelasi *product-moment* dari Pearson dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan moralitas siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman. Hal ini biasa ditunjukkan dengan melihat hasil analisa koefisien korelasi $xy=0,709$ dengan signifikansi 0.000 sehingga hipotesis dapat diterima karena $<0,05$. Kedua variable tersebut signifikan dan saling berhubungan dalam arti apabila siswa dengan religiusitas tinggi maka perilaku moralitas siswa tersebut juga tinggi. Sebaliknya apabila siswa memiliki religiusitas yang rendah maka perilaku moralitasnya rendah. Pada penelitian ini hasil koefisien determinasi siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman

sebanyak 0,496 yang artinya tingkat religiusitas terhadap moralitas menyumbang sebesar 49,6% Sedangkan sisanya sebesar 50,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: moralitas, religiusitas, hubungan antara moral dan religi

I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama atau dapat disebut dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar. SMP dapat diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun. Pada umumnya siswa SMP merupakan siswa berusia 13 -15 tahun dalam psikologi perkembangan sehingga dalam hal ini anak SMP termasuk dalam kategori remaja[1]. SMP merupakan sekolah menengah pertama bagi remaja, selain diajarkan pendidikan umum mereka juga diajarkan pendidikan keagamaan baik dari segi jasmani dan rohani.

Poespoprodjo berpendapat bahwa moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu baik atau salah[2]. Sesuai dengan teori ini, banyaknya fenomena yang umum terjadi di berbagai kalangan sekolah, seperti kasus siswa yang menganiaya gurunya hingga meninggal (Puspita, 2018). Kasus serupa yaitu penyebaran video pelecehan siswa menengah pertama (Mufarida, 2020). Seorang siswa terlibat percekocokan antara siswa dan guru karena ponselnya disita (Dewi, 2019). Beberapa fenomena tersebut telah menunjukkan kurangnya moralitas pada siswa, sehingga dalam hal ini mayoritas kalangan remaja atau siswa saat ini dinilai tidak lagi memiliki sopan santun dan tata krama kepada yang lebih tua [3].

Hasil survey yang dilakukan oleh peneliti masih banyak permasalahan-permasalahan yang menyangkut moralitas yang terjadi pada remaja di sekolah. Dari beberapa permasalahan yang dialami oleh remaja mengenai pelanggaran norma yang menyangkut moralitas. Lingkungan sekolah yang berbasis Islam belum tentu bisa menjamin bahwa seorang remaja mempunyai moralitas yang baik. Hal ini juga terjadi pada para remaja di SMP Muhammadiyah 2 Taman. Sepertihalnya di berbagai tempat, di sekolah ini ada siswa yang mempunyai perilaku yang baik dan buruk. Beberapa siswa cenderung melakukan pelanggaran-pelanggaran terkait moralitas seperti membantah perintah guru yang tidak pantas dilakukan oleh murid terhadap gurunya karena hal ini melanggar moral mengenai kesopanan terhadap orang tua, melanggar peraturan sekolah dengan menyimpan foto-foto yang tidak layak bagi siswa SMP, berbohong kepada orang tua dengan melakukan tindakan membolos, tidak jujur/berbohong dengan melakukan tindakan mencontek, tidak berbicara dengan jujur yang izin ke kamar mandi malah digunakan untuk kekantin/ yang awalnya hanya ke kamar mandi untuk buang air kecil malah diergunakan untuk merokok, berkelahi antar kelas, melanggar peraturan-peraturan di sekolah dan lainnya merupakan perbuatan tidak benar. 8

Menurut Anshori 8 menyatakan bahwa manusia memang membutuhkan suatu aturan atau batasan guna untuk mengendalikan berlangsungnya 8 tertiban dalam kehidupan moral, sosial, agama agar dapat berfungsi sebagai aturan di dalamnya [4]. Maka dalam hal ini perlu pengontrolan yang lebih lagi terhadap pembentukan peri 10 pada remaja, salah satunya yaitu dengan pendekatan keagamaan atau religiusitas.

Religiusitas adalah tingkat pengetahuan individu yang lebih dalam memahami dan mengetahui agamanya artinya semakin tinggi pengetahuan individu dalam memahami agama dan spiritualnya maka akan semakin tinggi pula moralitas individu tersebut yang tercerminkan pada tingkah lakunya[5]. Tingkah laku tersebut sesuai dengan agar 9 yang dianut.

Religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya dengan menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Religiusitas dapat berhubungan dengan beberapa dimensi, diantaranya: keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama, penghayatan [6].

Terdapat beberapa penelitian terdahulu ya 4 mengangkat topik hubungan antara religiusitas dengan moralitas. Penelitian yang sebelumnya dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas dengan moralitas[4].

Penelitian sel 4 utnya yang menggunakan 3 variabel sekaligus yaitu, perilaku prososial dan religiusitas dengan moral juga menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas dengan moralitas[7].

Banyaknya kasus mengenai moralitas yang terjadi pada remaja, khususnya saat remaja SMP Muhammadiyah 2 Taman dikarenakan oleh religiusitas yang dimiliki siswa kurang baik sehingga berdampak pada moralitas yang

dimiliki oleh siswa tersebut. Penelitian mengenai religiusitas dan moralitas perlu dilakukan agar religiusitas siswa di sekolah dapat ditingkatkan sehingga akan menumbuhkan moralitas yang baik pada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara religiusitas dengan moralitas remaja SMP Muhammadiyah 2 Taman?”. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan moralitas siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman. Adapun hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan moralitas pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman. Hipotesis ini berarti semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi perilaku moralitas siswa. Sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah perilaku moralitas pada siswa.

II. METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistika, sehingga dapat diketahui variable hubungan yang akan diteliti menggunakan teknik korelasi ini[8]. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang mempengaruhi (X) adalah religiusitas. Sedangkan variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu perilaku moralitas pada remaja. Populasi adalah suatu kelompok atau subyek dalam penelitian yang mempunyai karakteristik dan ciri-ciri yang sama dalam suatu wilayah atau kelompok, sehingga dapat berbeda dengan kelompok yang lain[8]. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa atau remaja di SMP Muhammadiyah 2 Taman yang berjumlah 500 siswa. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang sama[9]. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel yang sudah dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan populasi sebanyak 500 siswa maka jumlah sampel pada siswa Muhammadiyah 2 Taman yaitu berjumlah 205. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik proportionate stratified random sampling karena populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional[9]. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam riset ini yaitu dengan memakai skala moralitas dan religiusitas dengan memakai skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang dipakai untuk menjalankan pengukuran terhadap sikap, pendapat, dan persepsi satu individu atau satu kelompok orang tentang fenomena tertentu. Skala *Likert* adalah skala psikometrik yang biasanya dipakai lewat kuisioner dan survey. Adapun skala *likert* yang sudah dimodifikasi untuk mengukur agresivitas dan keharmonisan keluarga dengan pilihan jawaban.

Instrumen penelitian yang digunakan di penelitian ini yaitu berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang dipakai dalam riset ini ditujukan untuk mendapatkan data yang akurat yakni dengan memakai skala *Likert*.) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial[9]. Pada riset ini, peneliti memakai jenis instrumen angket atau skala dengan memberikan skor :

Tabel 3.1
Model Skala Likert

No	Skala	Arti	Nilai	
			Favorable	Unfavorable
1	SS	Sangat setuju	4	1
2	S	Setuju	3	2
3	TS	Tidak setuju	2	3
4	STS	Sangat tidak setuju	1	4

1. Skala Religiusitas

Format aitem yang akan digunakan oleh peneliti di dalam skala religiusitas adalah aitem bersifat pernyataan *favorable* dan *Unfavorable* dengan bentuk kalimat deklaratif, yang sesuai dengan apa yang dialami individu sebagai seorang subjek penelitian. Pada pernyataan *favorable* jawaban yang sesuai atau skor yang sesuai nilai 4 SS, nilai 3 S, nilai 2 TS, dan nilai 1 STS. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable* skor nilai 1 SS, nilai 2 S, nilai 3 TS, dan nilai 4 STS.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Likert Religiusitas

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			Favorable	Unfavorable	
24					
1.	Dimensi keyakinan	Memiliki keyakinan terhadap agama.	1, 9, 19	4, 11, 28	6
2.	Dimensi praktik agama	Memiliki keinginan kuat dalam melakukan kegiatan keagamaan.	7, 13, 25	6, 17, 23	6
3.	Dimensi pengalaman	Menilai sejauh mana ajaran agama mempengaruhi seseorang.	2, 14, 21	10, 16, 24	6
4.	Dimensi pengetahuan agama	Mengetahui tentang pengetahuan agama.	8, 20, 27	5, 22, 26	6
5.	Dimensi penghayatan	Mempunyai perasaan takut akan adanya dosa dan senang jika melakukan kegiatan keagamaan.	3, 15,	12, 18	4
Jumlah			14	14	28

2. Skala Moralitas

Penyusunan di dalam skala psikologi tentang moralitas juga akan menggunakan skala yang berbentuk pernyataan atau kalimat deklaratif dari subjek itu sendiri sesuai dengan apa yang telah dialaminya dan sesuai dengan pengalamannya yang terdiri 11 12 pernyataan *favorable* dan 12 pernyataan *unfavorable* dengan skor untuk pernyataan *favorable* yaitu (SS) nilai 4, (S) nilai 3, (TS) nilai 2, dan (STS) nilai 1. Pernyataan *unfavorable* dengan skor (SS) nilai 1, (S) nilai 2, (TS) nilai 3, dan (STS) nilai 4.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Moralitas

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Berkata jujur	Memilik 16 keberanian dalam mengungkapkan perkataan yang sesuai dengan apa yang terjadi.	8, 21, 19	5, 16, 23	6
2.	Berbuat benar	Melakukan perbuatan sesuai yang ditetapkan.	2, 13, 20	4, 11, 24	6
3.	Berlaku adil	Melakukan tindakan yang sesuai porsi dan keadaan.	1, 7, 15	12, 17, 22	6
4.	Berani	Berani dalam menghadapi suatu peristiwa yang membenarkan jika peristiwa tersebut sesuai dengan kaedah yang berlaku.	3, 9, 14,	6, 10, 18	6
Jumlah			12	12	24

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik korelasi *Product Moment* sebagai pengujian hipotesis hubungan antara religiusitas (variabel independent) dan moralitas (variabel dependen). proses analisis data dibantu menggunakan metode statistic *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS 16.0 for Windows.

13 Pengujian hipotesis menggunakan Teknik korelasi Pearson (*Product Moment*) yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y), alasan memakai teknik analisis korelasi hubungan antara variabel X dan Y serta bentuk distribusi variabel X dan Y mendekati distribusi normal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas pada output SPSS uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

Alat Ukur	N	Mean	SD	Koefisien	Sig.
Religiusitas	205	77.20	7.59	6.887	0.113
Moralitas	205	67.11	7.997	1.311	0,077

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. religiusitas 0,113 dan moralitas 0,077. Artinya variabel religiusitas dan moralitas dinyatakan terdistribusi normal karena memiliki nilai sig. yang lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output SPSS menunjukkan bahwa:

Tabel 4.2
Hasil Uji Linieritas

	F	Sig.
Linearity	211.119	0.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 211.119 nilai signifikansinya 0,000 sehingga nilainya lebih kecil dari 0,05, jadi kesimpulan dari tabel di atas bahwa kedua variabel religiusitas dan moralitas memiliki korelasi hubungan yang linier.

Sesudah memperoleh data hasil uji asumsi yang dinyatakan linier, berikutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis hubungan antara religiusitas dan moralitas menggunakan uji korelasi parametrik. Tabel dibawah ini merupakan *koefisien rho pearson* :

Tabel 4.3
Uji Hipotesis
Correlations

		religiusitas	moralitas
religiusitas	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	205	205
moralitas	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

23 Hasil dari tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi diperoleh (r_{xy}) 0,708 dengan signifikansi 0,000 sehingga hipotesis dapat diterima karena $< 0,05$ jadi terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan moralitas yang artinya apabila religiusitasnya tinggi maka perilaku moralitasnya juga tinggi. Begitupun sebaliknya apabila religiusitasnya rendah maka perilaku moralitasnya juga rendah.

Tabel 4.21
Sumbangan Efektif

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.498	4.940

a. Predictors: (Constant), religiusitas

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel X (religiusitas) terhadap variabel Y (moralitas) yaitu sebesar 50,1%. Hasil tersebut diperoleh dari R Square $0,501 \times 100\% = 50,1\%$ sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas mempengaruhi perilaku moralitas sebesar 50,1%. Sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan moralitas. Bisa diketahui dengan melihat dari hasil koefisien korelasi diperoleh (rxy) 0,708 dengan signifikansi 0,000 sehingga hipotesis dapat diterima karena $< 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang artinya apabila religiusitasnya tinggi maka perilaku moralitasnya juga tinggi. Begitupun sebaliknya apabila religiusitasnya rendah maka perilaku moralitasnya juga rendah.

Hal ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reza dengan judul "Hubungan antara Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja di Madrasah Aliyah" penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis rancangan penelitian korelasional, melalui analisis korelasi $rxy = 0,775$ dengan nilai signifikan (p) sebesar 0,000 sehingga hipotesis dari penenliti dapat diterima dan ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan moralitas, yang artinya jika tingkat religiusitasnya seseorang tinggi maka perilaku moralitasnya juga tinggi dan sebaliknya jika tingkat religiusitasnya seseorang rendah maka perilaku moralitasnya juga rendah [4].

Selanjutnya pada penelitian Aridhona memperlihatkan terdaat hubungan signifikan dan positif antara kedua variabel tersebut religiusitas dan moral pada remaja yang diketahui hubungan antara variabel moral dengan religiusitas sebesar $rxy = 0,617$ [7]. Aridhona juga menyatakan bahwa moral yang tinggi pada remaja juga mempengaruhi tingginya religiusitas yang menunjukkan bahwa remaja telah mampu menyesuaikan.Hubungan yang signifikan menunjukkan moral pada remaja dapat dipengaruhi religiusitas yang dikembangkan selama masa remaja [7].

Menurut Ghufron & Risnawita religiusitas adalah perasaan dan kesadaran seseorang dengan agamanya kemudian berpengaruh terhadap tindakan dan tingkah lakunya. Religiusitas seseorang bisa semakin tinggi dan semakin rendah. Hal ini dipengaruhi dengan keimanan manusia yang pasang surut[10]. Tinggi dan rendahnya keimanan seseorang juga berpengaruh dengan tindakan atau tingkah laku yang dimunculkan. Sedangkan moralitas adalah merupakan perbuatan yang menyinggung akhlak, tingkah laku yang susila, [4].

Berdasarkan dari tabel kategori di atas bahwa sejumlah 205 subjek, 23 subjek memiliki tingkat kategori religiusitas sangat rendah, 46 subjek memiliki tingkat kategori religiusitas yang rendah, 69 subjek memiliki tingkat kategori religiusitas yang sedang, 67 subjek memiliki tingkat kategori religiusitas yang tinggi dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada yang memiliki tingkat religiusitas yang sangat tinggi. Sedangkan kategorisasi moralitas berdasarkan sejumlah subjek sebanyak 205, 10 memiliki tingkat kategori moralitas yang sangat rendah, 71 subjek memiliki tingkat kategori moralitas yang rendah, 60 subjek memiliki tingkat kategori moralitas yang sedang, 51 subjek memiliki tingkat kategori moralitas yang tinggi, dan 13 subjek memiliki tingkat kategori moralitas yang sangat tinggi. dalam hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi perilaku moralitas pada siswa, apabila religiusitasnya tinggi maka perilaku moralitasnya juga tinggi begitupun sebaliknya.

Pada jumlah dan presentase tertinggi, maka kesimpulannya adalah siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman memiliki tingkat religiusitas dalam kategori sedang, sedangkan moralitasnya dalam kategori sedang. Hal ini menjelaskan bahwa siswa masih mau mentaati peraturan yang ada di sekolah sehingga moralitas siswa masih tergolong baik. Penelitian ini dapat membuktikan adanya hubungan positif antara religiusitas dengan moralitas siswa SMP Muhamadiyah Taman.

Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi moralitas. Menurut Syamsu Yusuf faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi moralitas yaitu kekonsistenan orang tua dalam menerapkan norma keagamaan dalam lingkungan keluarga, kekonsistenan orang tua dalam melarang sesuatu yang dibolehkan dan tidak

dibolehkan, sikap orang tua yang diterapkan kepada anak, penghayatan dan pengamatan agama yang dianut, karena keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan moralitas [11].

Limitasi dari penelitian ini yaitu skala religiusitas yang digunakan masih terdapat kelemahan dalam indikator-indikator perilaku religiusitas. Selain itu, kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam memberikan jawaban karena pengumpulan data melalui google form, menyebabkan tidak ada pengawasan pada siswa secara langsung oleh peneliti.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan paparan hasil riset, bisa ditarik simpulan terdapat hubungan yang positif diantara kedua variabel yaitu religiusitas dengan moralitas siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman. Siswa yang memiliki religiusitas tinggi maka perilaku moralitas siswa tersebut juga tinggi. Sebaliknya apabila siswa memiliki religiusitas yang rendah maka perilaku moralitasnya juga rendah. Pada penelitian ini diketahui bahwa religiusitas dan moralitas siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman tergolong sedang. Mengingat jumlah sampel penelitian ini cukup banyak, yaitu sebanyak 1 sekolah dengan perbedaan strata kelas, maka peneliti berikutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan mencari lebih banyak lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku moralitas. Hal ini juga dapat diperluas dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti konsep diri, dukungan sosial, atau dengan kata lain variabel yang dapat mempengaruhi moralitas.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penelitian Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman, sehingga diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan informasi untuk selanjutnya bisa diterapkan oleh pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang SISDIKNAS (2013, 14 November). Kompas (on-line). Diakses pada tanggal 15 Januari 2017 dari <http://www.kompas.co.id/read.php?cnt=.xml.2013.034.97345342564channel-1&mn-idx>
- [2] Espoprodjo, W. (1999). Filsafat Moral. Bandung : CV. Pustaka Grafika.
- [3] Sulandari, Luluk. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas. Retrieved from <http://fpsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/21-pengaruh-religiusitas-terhadap-perkembangan-moral-siswa-158-161.pdf>
- [4] Reza, Iredho Fani. (2013). Hubungan Antara Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja Di Madrasah Aliyah (MA). Jurnal Humaniora. Retrieved from <http://journal.uad.ac.id/index.php/humanitas/article/view/335>
- [5] Sulandari, Luluk. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perkembangan Moral Siswa Menengah Atas. Retrieved from <http://fpsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/07/21-pengaruh-religiusitas-terhadap-perkembangan-moral-siswa-158-161.pdf>
- [6] Ancok, D. & Suroso, F.N. (2011). Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem- problem Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [7] Hidayat, J. Julia. (2017). Hubungan Perilaku Prosocial dan Religiusitas dengan Moral pada Remaja. Retrieved from <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/view/2218>
- [8] Azwar, Saifuddin. 2018. Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- [9] Sugiyono. (2015). Metode penelitian. Bandung: ALFABETA, CV.
- [10] Jalaludin, dkk. (2020). Urgensi Pendidikan Moralitas di Sekolah. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. November 2020
- [11] Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jurnal

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Putri Putri. "Hubungan Antara Kualitas Gambar dan Jalan Cerita Terhadap Nilai Estetika pada Webtoon (Studi Pada Webtoon Periode Januari – Juni 2019).", Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA, 2020
Publication **1%**
- 2** etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source **1%**
- 3** repository.unika.ac.id
Internet Source **1%**
- 4** text-id.123dok.com
Internet Source **1%**
- 5** doc-pak.undip.ac.id
Internet Source **1%**
- 6** jurnal.unsur.ac.id
Internet Source **1%**
- 7** core.ac.uk
Internet Source **1%**
- 8** journal.uad.ac.id
Internet Source **1%**

1 %

9

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1 %

10

fppsi.um.ac.id

Internet Source

1 %

11

repository.aisyahuniversity.ac.id

Internet Source

1 %

12

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1 %

13

press.umsida.ac.id

Internet Source

1 %

14

dosenpsikologi.com

Internet Source

1 %

15

ejournal.unp.ac.id

Internet Source

1 %

16

www.kajianpustaka.com

Internet Source

1 %

17

lib.unnes.ac.id

Internet Source

1 %

18

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1 %

19

www.scribd.com

Internet Source

1 %

20	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
21	media.neliti.com Internet Source	<1 %
22	psikologi.umm.ac.id Internet Source	<1 %
23	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.eur.nl Internet Source	<1 %
26	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
27	jurnalekonomipend.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On